

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, penggunaan media sosial sedang berkembang pesat. Perusahaan, organisasi, masyarakat menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi mengenai pandangan dan perasaan masyarakat terhadap perusahaan atau organisasi tersebut[1]. Salah satu media sosial yang kerap digunakan adalah Twitter[2]. Twitter adalah sebuah layanan microblogging dan jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya untuk memposting pesan yang disebut sebagai tweet dan berinteraksi dengan pengguna lainnya [3]. Di Indonesia, Twitter memiliki 19,5 juta pengguna dari total 500 juta pengguna global. Hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan ungkapan dari masyarakat dengan latar belakang yang berbeda terhadap sebuah persoalan yang terjadi[2][3]. Informasi mengenai pro dan kontra tersebut dapat digunakan sebagai deskripsi pandangan masyarakat terhadap sebuah masalah[4]. Rancangan Undang-Undang Kitab Undang-Undang Dan Hukum Pidana (RUU KUHP) yang saat ini belum disahkan menuai banyak kritik di Indonesia karena dianggap over criminalization [5]. Banyaknya kritik yang disampaikan di Twitter menyebabkan #RKUHP menjadi salah satu topik yang menjadi Trending atau topik yang paling sering dibahas tahun 2019. Identifikasi pro dan kontra terhadap RKUHP dengan melakukan analisis dan klasifikasi terhadap cuitan atau tweet terhadap RKUHP dapat menghasilkan sebuah representasi dari opini masyarakat terhadap kasus tersebut. Salah satu metode yang digunakan sebelumnya dan memberikan akurasi terbaik untuk analisis sentimen adalah Support Vector Machine(SVM) [6]. Sampai saat ini belum ada sebuah tools untuk mengukur sentimen masyarakat Indonesia terhadap RKUHP. Maka dari itu hasil analisis akan memberikan sebuah informasi representatif terhadap perasaan dan pendapat pengguna twitter di Indonesia mengenai RKUHP.

1.2 Topik dan Batasannya

Sampai saat ini, belum ada sebuah informasi yang bersifat representatif akan pendapat dan perasaan rakyat Indonesia mengenai revisi kitab hukum undang undang dan pidana (RKUHP) yang dianggap bersifat over criminalization dan represif terhadap rakyat Indonesia [4]. Sebuah informasi yang bersifat representatif dapat digunakan untuk menjabarkan sebuah alasan mengapa RKUHP menuai banyak kritik di media sosial. Maka dari itu didapatkan beberapa kesimpulan mengenai permasalahan yang terdapat saat ini adalah :

A. Belum adanya sebuah informasi yang bersifat representatif terhadap opini masyarakat mengenai RKUHP

B. Belum didapatkan sebuah tools untuk mengukur sentimen masyarakat Indonesia mengenai RKUHP

Berdasarkan pemaparan tersebut maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini : Bagaimana mengukur sentiment analysis berdasarkan perasaan dan opini masyarakat Indonesia mengenai RKUHP?

Pada penelitian-penelitian sebelumnya [14][15] memberikan hasil bahwa metode sentiment analisis yang memberikan matriks akurasi paling baik adalah Support Vector Machine dan Multinomial Naïve Bayes. Namun setelah dilakukan proses preprocessing dan menggunakan dataset mengenai topik politik seperti pada penelitian ini, didapatkan sebuah informasi bahwa Support Vector Machine memberikan hasil akurasi yang lebih baik. Data yang digunakan merupakan hasil penambangan data dari twitter yang memiliki dua komponen, yaitu target dan sentimen, dimana target merupakan sebuah entitas yang menjadi tujuan dari opini dan sentiment (opini) adalah sebuah pernyataan atau ekspresi yang bernilai positif, negative, atau netral seperti pada penelitian sebelumnya [7][4]. Data yang didapatkan sebagai data latih adalah tweets antara bulan September sampai Desember tahun 2019. Penentuan sentimen dilakukan dengan metode crowd sourcing. Dengan meninjau kata yang mengandung opini baik yang memiliki polarity positif maupun negatif dari tweet yang sudah dilabeli kelas katanya. Kelas kata yang dipilih adalah kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb), kata benda (noun) dan kata kerja (verb), sesuai dengan penelitian [4]. Data latih yang diambil pada twitter adalah data latih berupa tweets dengan tagar #RKUHP.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengukur sentimen masyarakat Indonesia terhadap RKUHP berdasarkan data yang didapat pada media jejaring social *Twitter*

Organisasi Tulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dilakukan dengan bab pertama membahas mengenai permasalahan yang pada penelitian ini yaitu meliputi latar belakang, rumusan permasalahan, dan tujuan. Selanjutnya pada bab kedua merupakan segala informasi yang dijadikan acuan dalam menyelesaikan permasalahan pada bab pertama baik berupa penelitian sebelumnya maupun paper lain yang terkait. Pada bab ketiga merupakan perancangan sistem yang dilakukan, hasil dari ekstrasi informasi pada bab kedua. Setelah bab ketiga, hasil dari sistem yang dibuat akan evaluasi dengan beberapa matriks pada bab keempat. Terakhir pada bab kelima adalah kesimpulan dan saran pada penelitian yang sudah dilakukan.